



**PERPUSTAKAAN
UIN RADENFATAH
PALEMBANG**

KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN



Kliping Digital dengan
tema Palembang, Islam,
dan Melayu

1 - 10 Desember 2022

  **perpustakaanuinradenfatah**

 **perpustakaan.radenfatah.ac.id**

Haedar Nashir: Sang Suluh Peradaban

Riki Saputra

Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat

HAEDAR Nashir untuk kedua kalinya diamanahkan sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode 2022-2027 dalam Muktamar ke-48 Muhammadiyah di Solo, 18-20 November 2022. Sejak bergabung dengan Muhammadiyah pada 1983, Haedar terus-menerus secara konsisten memberikan kontribusi yang besar terhadap Muhammadiyah dan bangsa Indonesia. Selama memimpin Muhammadiyah pada periode pertama (2015-2022), dia banyak melakukan pembenahan dan penguatan, salah satunya institusi pendidikan perserikatan.

Haedar merupakan sosok yang bisa membaca dengan baik realitas zaman. Seorang cendekiawan yang meminjam istilah Pram-adil sejak dalam pemikiran. Prinsip itu telah membantunya untuk meneropong permasalahan umat dan bangsa dengan kacamata objektif. Dalam Pidato Kebangsaan di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) (30/08/2021), Haedar menyampaikan bahwa Indonesia ialah milik semuanya, inilah jati diri Indonesia. Ini menunjukkan bahwa Haedar merupakan cendekiawan yang jujur, moderat, dan inklusif.

Haedar juga tercatat sebagai salah satu dari 100 ilmuan ilmu sosial terbaik di dunia versi Ad Scientific Index 2022. Dia menempati urutan ke-37 di dalam daftar. Dilansir dari *Muhammadiyah.or.id* yang menjadi kriteria dalam pemeringkatan itu ialah jurnal ilmiah. Seorang peneliti harus memiliki minimal 300 sitasi untuk masuk pemeringkatan. Haedar sendiri memiliki 2.984 sitasi. Itu merupakan bukti konkret bahwa Haedar melalui pemikiran-pemikirannya dengan secara aktif telah memberikan sumbangsih

yang begitu besar.

Selama memimpin Muhammadiyah pada periode sebelumnya, dia dinilai berhasil dalam hal memimpin perserikatan. Sebagai seorang cendekiawan, dia tidak berhenti-hentinya memberikan sumbangan, baik melalui penelitian ilmiah, penulisan buku, maupun ceramah-ceramah yang moderat. Itu juga tidak terlepas dari posisinya sebagai seorang akademisi, sebagai sosok guru besar di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Haedar dalam banyak kesempatan telah menunjukkan bagaimana caranya dalam mendidik bangsa.

Tokoh bangsa

Tempo menyebut Haedar berada pada posisi yang sama dengan Azyumardi Azra sebagai seorang tokoh bangsa dan cendekiawan muslim yang berada pada *maqam ar-rasikh fil 'ilmi*. Dia dinilai mirip dengan sosok cendekiawan besar asal Minangkabau itu. Sementara itu, Budiman Tanuredjo, mantan Pemimpin Redaksi Harian *Kompas* (2012-2016), menyebutnya sebagai sosok muazin bangsa. Hal itu mengacu kepada sosok Haedar yang terus berteriak-teriak menyerukan kepentingan bangsa. Julukan yang sama juga dilekatkan kepada sosok Buya Ahmad Syafi'i Ma'arif oleh Alois E Nugroho.

Haedar dalam kontribusinya untuk Muhammadiyah tidak perlu diragukan lagi. Dia merupakan salah satu sosok penting-mungkin saja sejajar-dengan Amien Rais, Din Syamsuddin, atau Buya Ahmad Syafi'i Ma'arif. Pandangan-pandangan Haedar selaras dengan pandangan-pandangan dan khittah Muhammadiyah. Dalam hal politik, Haedar memandang bahwa ada yang paling penting

daripada kekuasaan, yaitu moral dari kekuasaan itu sendiri. Dapat dimaklumi bahwa kepentingan bangsa ialah di atas kepentingan golongan.

Auri Adam (1999) dalam penelitiannya, *High Politics sebagai*

Kerangka Moral Pemikiran Politik Muhammadiyah, berdasarkan hasil wawancara dengan Haedar Nashir, 25 Juli 1998, Haedar memaparkan untuk mencapai *high politics* tersebut tergantung pada tiga hal, yakni konsep khittah Muhammadiyah

yang netral dalam menyikapi isu, mengedepankan supremasi nilai yang berkaitan dengan langkah-langkah Muhammadiyah, dan evaluasi internal, yaitu berkaitan dengan kader-kader mereka dalam politik (H 46). Lebih dari 20 tahun kemudian, nilai-nilai tersebut masih dipertahankan oleh Haedar dalam pemikirannya dan dalam memimpin Muhammadiyah: gerakan berkemajuan.

Sebagai seorang cendekiawan, Haedar telah banyak memberikan sumbangsih pemikiran bagi umat dan bangsa. Haedar termasuk orang yang paling getol dalam menyuarkan bahayanya ekstremisme dalam bentuk apa pun itu, termasuk agama. Namun, sebagai seorang yang moderat, Haedar bukanlah seorang yang tergesa-gesa dalam bertindak. Dia mengedepankan sikap kehati-hatiannya. Misalnya, dalam memilah diksi 'radikalisme', 'terorisme', dan 'ekstremisme', dia melakukan penjelasan makna terlebih dahulu.

Konsep Islam berkemajuan yang merupakan ciri khas dari Muhammadiyah memang telah digagas langsung oleh pendirinya, KH Ahmad Dahlan, seperti yang dikatakan Din Syamsuddin. Namun, peranan Haedar dalam mengimplementasikan konsep Islam berkemajuan itu selama bergerak di Muhammadiyah jelas tidak bisa dipinggirkan. Haedar memilih pendekatan pendidikan dalam upaya mencari relevansi gagasan tersebut.

Haedar merupakan tokoh utama Muhammadiyah yang menggagas pendidikan Islam berkemajuan. Menurutnya, pendidikan tidak boleh mati. Pendidikan ialah modal utama umat Islam. Konsep pendidikan ala Haedar ialah konsep pen-

didikan yang holistik, yaitu konsep pendidikan yang mampu membangun seluruh potensi-potensi yang ada dalam diri manusia.

Sosok yang dibutuhkan

Tak heran lagi segala tindak tanduk, sumbangsih pemikiran yang telah dikonstruksikan oleh Haedar, dia telah mengukuhkan namanya sebagai salah seorang begawan pemikiran bangsa. Pemikiran-pemikiran yang diberikan Haedar senantiasa merupakan pemikiran-pemikiran yang mencerahkan dan berdampak nyata bagi bangsa. Yang lebih penting, pemikiran-pemikiran itu tidak hanya tinggal di kepala, tetapi juga selalu dicoba untuk diimplementasikan melalui gerakan yang nyata.

Melihat sosok Haedar, baik sebagai seorang Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah maupun sebagai seorang individu cendekiawan bangsa, kontribusinya begitu nyata. Dia (melalui perserikatan Muhammadiyah) telah berhasil menciptakan apa yang disebutnya sebagai strategi kolektif dalam penanganan masalah umat Islam, yang berarti juga penanganan terhadap permasalahan bangsa. Itu disebabkan umat Islam ialah penduduk mayoritas.

Haedar telah menjadi guru bagi bangsa Indonesia melalui pemikiran-pemikirannya. Dia juga menjadi sosok yang tepat bagi generasi muda bagaimana harus bertindak. Dia merupakan suatu sosok yang inspiratif. Setiap masa ada tokoh-tokoh yang benar-benar berdiri di atas nilai-nilai tertinggi (*higher values*). Haedar akan tercatat sebagai salah seorang pencerah dari generasi ini. Dia akan tercatat sebagai seorang cendekiawan yang senantiasa selalu berkemajuan.



Kuota Haji kembali Penuh

Biaya perjalanan ibadah haji tahun depan pasti naik. Syarikat Penyelenggara Umrah Haji Indonesia berharap kenaikannya tidak signifikan.

DINDA SHABRINA
dinda@mediaindonesia.com

INDONESIA akan mendapat kuota haji penuh untuk penyelenggaraan ibadah haji 1444 Hijriah/2022 Masehi. Kabar menggembirakan itu diungkapkan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) Kementerian Agama Hilman Latief, Rabu (30/11).

"Insya Allah kuotanya penuh karena dari sana (Arab Saudi) bahasanya begitu. Hanya belum disebutkan angkanya," ucap Hilman saat menutup Muzakarah (Simposium) Perhajian Indonesia 2022 di Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo, Jawa Timur.

Untuk kepastiannya, kata Hilman, pada 9 Januari 2023, akan dilakukan penandatanganan MoU penyelenggaraan ibadah haji oleh Menteri Agama RI dan Menteri

Haji Arab Saudi. MoU akan memperjelas seluruh kontrak layanan, baik akomodasi, transportasi, konsumsi, maupun *masya'ir*.

"Insya Allah, Januari dan Februari kita sudah harus lari kencang untuk pelunasan," kata dia.

Dengan kuota yang kembali normal, Hilman menyampaikan persiapan haji harus lebih matang. Jumlah jemaah haji Indonesia merupakan yang terbesar.

Selain mengebut pelunasan setoran haji, Direktur Bina Haji Dirjen PHU Kemenag Arsad Hidayat mengatakan pihaknya akan merekrut petugas pembimbing ibadah haji lebih awal pada Januari 2023 sehingga bisa langsung memberikan bimbingan manasik haji kepada para calon jemaah.

Pada pelaksanaan ibadah haji 1443 Hijriah/2022 Masehi,

Indonesia mendapat kuota haji sebesar 100.051 orang. Jumlah itu hanya sekitar 46% dari kuota normal yang diberikan pada tahun-tahun sebelumnya.

Seperti diberitakan, kuota haji Indonesia pada 2022 sebanyak 100.051 terdiri atas 92.825 kuota haji reguler dan 7.226 kuota haji khusus. Pembatasan kuota pada 2022 berdampak pada daftar tunggu jemaah haji yang panjang, yang awalnya 20 tahun kini menjadi 40 tahun, yang tadinya 30 tahun menjadi 60 tahun.

Larang talangan

Lamanya antrean haji juga menjadi salah satu masalah yang disoroti dalam Muzakarah Perhajian Indonesia 2022 di Situbondo. Dalam rekomendasi, mereka meminta pemerintah mengupayakan kuota normal.

Muzakarah juga merekomendasikan penyesuaian biaya perjalanan ibadah haji (bipih) karena meningkatnya penggunaan nilai manfaat dana operasional haji. "Untuk keberlangsungan penyelenggaraan ibadah haji

ke depan dan pemenuhan syarat *istitha'ah*," ucap pengasuh Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Situbondo KHR Ahmad Azaim Ibrahimy, Selasa (29/11).

Muzakarah juga merekomendasikan larangan penggunaan dana talangan karena menjadikan daftar antrean haji semakin panjang. Pemerintah diminta untuk memprioritaskan jemaah haji lansia yang memenuhi syarat.

Dirjen PHU Kemenag menyambut baik hasil Muzakarah Perhajian 2022 itu dan berjanji akan menindaklanjutinya dalam bentuk kebijakan teknis.

Seperti diberitakan, penggunaan nilai manfaat dana operasional pada musim haji 2022 mencapai hampir 60% dari total biaya penyelenggaraan ibadah haji. Sementara itu, biaya yang dibayar jemaah hanya sekitar 40%.

Biaya haji yang dibayarkan jemaah dalam enam tahun terakhir ialah Rp37,49 juta (2015), Rp34,56 juta (2016), Rp34,89 juta (2017), Rp34,77 juta (2018), Rp35,24 juta (2019), dan Rp39,89 juta (2022).

Saat dimintai tanggapannya, Ketua Umum Syarikat Penyelenggara Umrah Haji Indonesia (Sapuhi) Syam Resfiadi mengharapkan kenaikan biaya ibadah haji untuk tahun depan tidak mengalami kenaikan yang terlalu signifikan dan tidak memberatkan calon jemaah. (H-2)

Porkot XI Palembang Molor Setengah Tahun

- Gara-gara Anggaran
- Diklaim Ada Hikmahnya

PALEMBANG, SRIPO- Sebanyak 25 cabang olahraga (cabor) terpaksa mengalami penundaan bertanding. Adapun sebabnya lantaran anggaran untuk pelaksanaan Pekan Olahraga Kota (Porkot) XI KONI Kota Palembang yang seyogyanya digelar 10-17 Desember 2022 ditunda hingga bulan Juni 2023.

"Porkot XI ini karena anggaran tahun ini belum tercover, maka ditunda bulan Juni 2023 dan paling lambat bula Juli. Karena baru masuk di anggaran 2023," ungkap Ketum KONI Palembang H Anton Nurdin didampingi Bendahara Aliyuddin Asral dan Kabid Binpres KM Syafarudin, Selasa (6/12).

Adapun ke 25 cabor itu yakni atletik, biliar, basket, bola tangan, bulutangkis, catur, dancesport, drum band, futsal, menembak, panjat tebing, pentaque, renang, sepakbola, sepatu roda. Kemudian ada Shironji Kempo, squash, tenis meja, tinju, wushu, bola voli, panahan, pencak silat, sepak takraw, taekwondo.

"Kalau kesiapan teknis, biasa kematangan dan kekurangan. Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan. Ada 25 cabor. Namun masih ada yang sengketa akan digelar Muskot," terang mantan Ketua Fraksi Demokrat DPRD Kota Palembang. Terkait penundaan Porkot ini, KONI telah menerbitkan surat

penundaan pelaksanaan Porkot XI Kota Palembang Tahun 2022 berdasarkan surat No 278/KONI-PLG/12/2022. Berdasarkan hasil rapat koordinasi KONI Kota Palembang dengan Pemkot Palembang dalam hal ini Dispora Kota Palembang perihal pelaksanaan Porkot XI Kota Palembang Tahun 2022, didapatkan kesimpulan bahwa pelaksanaan ditunda di bulan Juni 2023.

Menurutnya dengan penundaan ini kiranya tidak mengganggu jadwal Porprov XIV Sumsel yang akan digelar September 2023 di Lahat. Justru, Anton menilai bisa diambil hikmahnya karena dengan digelar Porkot pada bulan Juni 2023, atlet kontingen Palembang akan lebih matang siap bertanding mempertahankan Piala



SRIPOHAFIZ

Panitia Porkot XI Palembang menggelar rapat persiapan di Kantor KONI Kota Palembang.

Bergilir Juara Umum Porprov nanti.

Jauh-jauh sebelumnya, KONI Palembang telah mempersiapkan untuk dihelatnya Porkot XI 2022 dengan membentuk KONI Kecamatan sehingga

peserta kontingennya ada 18 kecamatan se-Kota Palembang. Begitu juga 25 cabor sudah siap dipertandingkan. Sayangnya pendanaan dari Pemkot melalui Dispora belum bisa mengcover

digelarnya Porkot di penghujung tahun 2022 ini. Drs KM Syafarudin MPd Kabid Binpres KONI Palembang menambahkan termasuk untuk buku pedoman sudah siap tinggal ACC dari cabor

terkait kuota atlet, medali, tempat pertandingan. "Medali yang diperebutkan sebanyak 352 emas, 352 perak, 500 perunggu sehingga total 1.096 medali," kata KM Syafarudin. (fiz)

Tahun Baru 2023 Boleh Dirayakan

- **Pemkot Palembang Gelar Syukuran**
- **Kapolrestabes: Sederhana Saja
Jangan Euforia**

PALEMBANG, SRIPO – Pemerintah Kota Palembang, membolehkan pihak-pihak yang ingin mengadakan perayaan malam pergantian Tahun Baru 2023 sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 48 Tahun 2022 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

"Silahkan saja bagi pihak yang ingin mengadakan perayaan asalkan tetap mematuhi protokol kesehatan sesuai Inmendagri Nomor 48 Tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat (PPKM) level 1," kata Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Palembang Ratu Dewa di Palembang, Senin (05/12/2022).

Pemkot Palembang juga berencana menggelar perayaan pada malam pergantian Tahun Baru 2023 seperti syukuran atas apa yang diraih selama tahun 2022. "Sampai saat ini masih kami koordinasikan untuk acara tahun baru dengan Forkompinda tentunya, yang jelas kami akan mengadakan syukuran bersama atas apa yang diraih

tahun 2022 ini," ujarnya

Sekda mengatakan, Pemkot akan mengadakan kegiatan atau aktivitas positif lainnya dan juga mengimbau masjid-masjid di Kota Palembang untuk menggelar syukuran. "Untuk tempat masih dikoordinasikan, yang terpenting kita harus bersyukur bersama," kata Dewa.

Sementara itu Kapolrestabes Palembang Kombes Pol Mokhammad Ngajib mengimbau para penyelenggara konser

■ ke halaman 11



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF



atau scan di sini



KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN UIN RF

**Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2022**